

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA SISWA *AUTISM SPECTRUM DISORDERS* (ASD) DI SLB NEGERI 1 KOTA BLITAR

Ajeng Arief Darmawati¹

¹SLB Negeri 1 Kota Blitar

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 17-Dec-2023

Disetujui : 17-Dec-2023

Diterbitkan : 31-Dec-2023

Kata Kunci:

Autism Spectrum Disorders
ASD

Kemampuan Membaca
Siswa Autis

Korespondensi:

Ajeng Arief Darmawati
SLB Negeri 1 Kota Blitar

Email: ariefajeng@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa *Autism Spectrum Disorders* (ASD) di SLB Negeri 1 Kota Blitar. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif deskriptif dipilih sebagai pendekatan, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam interaksi dengan sumber data dan melakukan analisis tanpa mengubah karakteristik aslinya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di SLB Negeri 1 Kota Blitar pada semester ganjil tahun 2023, dengan fokus subjek pada siswa ASD yang berada di kelas II Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Hasil pada tahap identifikasi kata, acak kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam pemahaman makna kata dan kalimat bagi siswa ASD. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa ASD, diperlukan upaya lebih lanjut dalam merancang strategi pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan khusus mereka.

Abstract: *The study is aimed at evaluating the reading ability of students of Autism Spectrum Disorders (ASD) in the 1st Blitar State SLB. In this study, the descriptive quantitative method is chosen as an approach, in which the researcher engages directly in interaction with the data source and performs analysis without changing its original characteristics. The research was carried out at SLB State 1 Blitar City in the strange semester of 2023, with the subject focus on ASD students who are in Class II of Basic School. Data collection was done using test techniques and documentation. Results at the word identification, randomization, word understanding, and sentence understanding stages indicate that there are significant challenges in understanding the meaning of words and sentences for ASD students. To improve the learning effectiveness of ASD pupils, further efforts are needed in designing teaching strategies that are more tailored to their specific needs.*

PENDAHULUAN

Autism Spectrum Disorders (ASD) adalah kelompok gangguan neurodevelopmental yang memperlihatkan karakteristik utama dalam gangguan interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku (Sharma et al., 2018). Gangguan ini biasanya muncul pada awal perkembangan anak,

seringkali dapat terdeteksi sejak usia dini. ASD dikenal sebagai spektrum karena mencakup berbagai tingkat keparahan dan variasi gejala antara satu individu dengan individu lainnya. ASD mencakup spektrum gejala yang luas, mulai dari tingkat keparahan yang ringan hingga berat. Beberapa individu dengan ASD mungkin menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi, sementara yang lain dapat mengalami tantangan dalam menjalin hubungan sosial. Perilaku yang terbatas dan ketertarikan yang khusus juga sering kali menjadi ciri khas ASD. Dengan adanya spektrum, menurut Lau et al. (2020) setiap individu dengan ASD memiliki pengalaman yang unik dan berbeda.

Vogindroukas et al. (2022) menyatakan bahwa salah satu ciri khas ASD adalah kesulitan dalam berkomunikasi. Ini dapat mencakup keterbatasan dalam menggunakan bahasa verbal, pemahaman sosial yang terbatas, dan kesulitan dalam menangkap isyarat non-verbal. Beberapa siswa dengan ASD menghadapi kesulitan khusus dalam memahami makna kata. Mereka mengalami hambatan dalam mengaitkan kata-kata dengan konsep atau objek yang sesuai. Pemahaman makna kata yang terbatas dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengartikan teks dengan benar, mempersulit proses membaca dan menghambat perkembangan literasi mereka. Kesulitan dalam berkomunikasi secara verbal juga merupakan karakteristik umum ASD yang dapat memengaruhi pembelajaran membaca. Siswa dengan keterbatasan dalam berbicara mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyusun bunyi-bunyi kata. Ini dapat berdampak negatif pada kemampuan membaca, karena menurut Ehri (2020) kemampuan mengenali bunyi dan melafalkan kata-kata mendasar bagi pengembangan keterampilan membaca.

Kemampuan membaca, menurut Bamicha & Drigas (2022), memainkan peran sentral dalam perkembangan anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), membuka pintu akses menuju pengetahuan, pemahaman informasi, dan interaksi sosial mereka. Meskipun demikian, siswa ASD sering menghadapi tantangan serius dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Pentingnya kemampuan membaca bagi siswa dengan ASD tidak hanya berdampak pada aspek akademis, tetapi juga secara signifikan memengaruhi kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Drysdale et al. (2015), membaca bukan hanya kunci untuk memahami materi pelajaran di sekolah, melainkan juga merupakan sarana penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan membaca pada siswa ASD perlu diterapkan secara holistik, mengintegrasikan aspek akademis dan keterampilan sosial. Dengan demikian, akan tercipta lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan komprehensif anak-anak dengan ASD, memungkinkan mereka berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat.

Lindsay et al. (2014) menyampaikan bahwa dalam merancang pendekatan pembelajaran yang efektif bagi siswa ASD, pemahaman mendalam tentang tantangan yang mereka hadapi dalam membaca merupakan aspek esensial. Setiap siswa ASD memiliki kebutuhan yang unik, dan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memainkan peran besar dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan membaca mereka. Dengan memahami pentingnya kemampuan membaca bagi siswa dengan ASD, kita dapat membuka jalan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung. Melalui pendekatan yang berfokus pada kebutuhan individual dan integrasi berbagai metode pembelajaran, dapat memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa ASD untuk meraih keberhasilan dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka (El Zein et al., 2014).

SLB Negeri 1 Kota Blitar, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki tugas utama memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa dengan berbagai jenis disabilitas, termasuk siswa ASD. Sebagai bagian dari komitmen terhadap pendidikan khusus, SLB Negeri 1 Kota Blitar menjalankan program yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan siswa ASD. Dengan memahami keragaman dan tantangan yang dihadapi oleh siswa dengan ASD, SLB Negeri 1 Kota Blitar berupaya memberikan lingkungan yang mendukung, melibatkan

pendekatan pedagogis yang berfokus pada kebutuhan individual, dan menyediakan sumber daya yang relevan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca siswa ASD di SLB Negeri 1 Kota Blitar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam tentang tingkat kemampuan membaca siswa ASD di lembaga ini. Tujuan penelitian ini bukan hanya untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi oleh siswa ASD dalam aspek membaca, tetapi juga untuk mengembangkan wawasan terhadap strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam memperkaya pendekatan pendidikan khusus di SLB Negeri 1 Kota Blitar dan memastikan responsivitas terhadap kebutuhan unik siswa ASD dalam pengembangan keterampilan membaca mereka.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019), penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau mengaitkannya dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur terhadap fenomena yang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, kemudian menganalisis dan menginterpretasikannya secara statistik. Penelitian deskriptif mengarah pada pemahaman mendalam terhadap variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, tanpa adanya upaya untuk menetapkan hubungan sebab-akibat.

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Kota Blitar pada semester ganjil tahun 2023, dengan subjek siswa ASD kelas II SD. Metode pengumpulan data melibatkan penggunaan teknik tes serta dokumentasi. Penggunaan teknik tes memberikan dimensi evaluatif yang mengarah pada pemahaman mendalam terhadap kemampuan membaca siswa ASD, sedangkan dokumentasi mengacu pada pengumpulan data dari catatan dan informasi terkait progres serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Data hasil tes dan dokumentasi ini kemudian menjadi dasar analisis untuk menyelidiki aspek-aspek tertentu yang relevan dengan kemampuan membaca siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Kompetensi Dasar	Kriteria			Ket.
		3	2	1	
Identifikasi Huruf					
1	Anak bisa menunjukkan huruf				
2	Anak dapat menyebutkan huruf				
3	Anak bisa membedakan huruf yang bentuknya hamper sama.				
4	Anak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dan vokal				
5	Anak dapat menyebutkan huruf vokal rangkap				
6	Anak dapat melfalkan huruf diftong				
Identifikasi Kata					
7	Anak dapat membaca kata dengan dua suku kata yang di pisah.				
8	Anak dapat membaca kata dengan tepat.				
9	Anak bisa membaca kata yang mengandung "ng".				
10	Anak dapa membaca kata yang mengandung "ny".				
11	Anak dapat membaca kata denga tiga suku kata yang di pisah.				

Acak Kata	
12	Anak ditunjukkan barisan kata dan kata yang dihilangkan.
Pemahaman Kata	
13	Anak ditunjukkan tiga kata dan harus membaca tiga kata.
14	Anak dapat membaca lancar.
15	Anak dapat membaca kalimat dengan dua kata.
16	Anak dapat membaca kalimat dengan tiga kata.
17	Anak dapat membaca kalimat dengan lebih dari tiga kata.
E Pemahaman Kalimat	
18	Membaca pemahaman.

Tabel 2. Skala Ordinal

Skala	Keterangan
1	Kurang Mampu
2	Mampu dengan Bantuan
3	Mampu tanpa Bantuan

Tabel 3. Klasifikasi Skor

Skor	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
0 – 39	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara akademis, subjek penelitian yang merupakan siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar belum mencapai tahap fase A. Meskipun subjek penelitian sudah dapat menyalin tulisan, namun hasilnya belum sepenuhnya rapi dan seringkali terdapat huruf yang hilang atau tidak tertulis. Dalam keterampilan membaca, subjek penelitian masih berada pada tahap mengeja dengan bantuan. Kemampuan memahami instruksi dan berkomunikasi dua arah sudah dimiliki dengan baik, namun dalam interaksi sosial, subjek cenderung lebih tertarik pada dunianya sendiri. Komunikasi dengan teman sekelasnya jarang terjadi, dan terdapat kecenderungan untuk menghindari kontak mata yang berkepanjangan saat berbicara dengan guru. Artikulasi bicara subjek penelitian kurang jelas, dan meskipun memberikan jawaban, dia cenderung singkat dan kesulitan dalam memperpanjang percakapan. Dalam proses pembelajaran, konsentrasi subjek penelitian sering terganggu, terlihat dari kebiasaannya keluar kelas dan berjalan-jalan. Selain itu, setelah jam istirahat, subjek penelitian tampak kurang fokus, sering menunda pekerjaan dan lebih tertarik untuk bermain. Ketertarikan khusus subjek penelitian terfokus pada kegiatan mencuci tangan di wastafel sekolah, yang sering dilakukan secara berulang-ulang selama jam pembelajaran atau istirahat.

Data hasil tes yang dilaksanakan terhadap subjek penelitian siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar, dapat teramati kemampuan mereka dalam memulai proses membaca, sebagaimana tersaji pada Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa ASD.

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa ASD

Bab	Skor Minimal	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Nilai	Klasifikasi
Identifikasi Huruf	78	234	203	86,75	Sangat baik
Identifikasi Kata	19	57	31	54	Kurang
Acak Kata	2	6	2	33,3	Sangat Kurang
Pemahaman Kata	13	39	13	33,3	Sangat Kurang
Pemahaman Kalimat	3	9	3	33,3	Sangat Kurang
Hasil					Sangat Kurang

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar, dalam Tabel 4. dapat dilihat bahwa skor perolehan mereka bervariasi untuk setiap subtes. Dalam identifikasi huruf, siswa mencapai skor 203 dari rentang minimal 78 hingga maksimal 234, dengan nilai 86,75, yang mengklasifikasikan kemampuan ini sebagai "Sangat Baik". Namun, dalam identifikasi kata, skor perolehan mencapai 31 dari rentang minimal 19 hingga maksimal 57, memberikan nilai 54 yang tergolong dalam kategori "Kurang". Subtes acak kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat menunjukkan skor perolehan masing-masing 2, 13, dan 3, yang semuanya termasuk dalam kategori "Sangat Kurang" dengan nilai 33,3. Secara keseluruhan, hasil tes menyimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa ASD kelas II SD cenderung menunjukkan variasi, dengan identifikasi huruf menjadi aspek yang lebih dominan dan memperoleh klasifikasi "Sangat Baik", sementara aspek lainnya, seperti identifikasi kata dan pemahaman kalimat, menunjukkan klasifikasi "Kurang" hingga "Sangat Kurang".

Hasil tes kemampuan membaca siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar mencerminkan variasi yang signifikan dalam pencapaian mereka pada setiap subtes. Pertama, dalam identifikasi huruf, siswa menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan skor perolehan 203 dari rentang minimal hingga maksimal yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mampu mengenali huruf dengan tingkat kecakapan yang signifikan, mencerminkan fondasi yang kuat dalam membaca permulaan. Namun, ketika melihat hasil identifikasi kata, terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami kata. Skor perolehan yang mencapai 31 menunjukkan tingkat pencapaian yang kurang optimal, dengan klasifikasi "Kurang". Hal ini menandakan perlunya perhatian ekstra dalam pengembangan keterampilan mengidentifikasi kata untuk meningkatkan kemampuan membaca keseluruhan siswa.

Seperti yang disampaikan oleh Engel & Ehri (2021) bahwa kesulitan umum yang dihadapi oleh siswa ASD dalam menguasai pemahaman dan pengolahan informasi secara menyeluruh, terutama dalam konteks pemahaman kata-kata. Tantangan ini menurut Sandbank et al. (2017) dipicu oleh kecenderungan siswa ASD untuk tidak mampu memproses informasi secara holistik, khususnya dalam hal memahami makna kata-kata. De et al. (2018) turut menyampaikan bahwa faktor lain yang turut berperan adalah adanya hambatan dalam kemampuan komunikasi dan interaksi sosial yang kerap dihadapi oleh siswa ASD, yang pada gilirannya berdampak pada pemahaman mereka terhadap makna kata dan kalimat. Oleh karena itu, perlunya strategi pengajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan khusus siswa ASD dalam memahami dan mengenali kata.

Selanjutnya, subtes acak kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat menunjukkan skor perolehan yang rendah, masing-masing dengan klasifikasi "Sangat Kurang" dan nilai 33,3. Hasil ini menyoroti tantangan siswa dalam memahami makna kata, mengenali kata-kata secara acak, dan memahami makna kalimat. Aspek-aspek keterampilan membaca seperti acak kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat yang menunjukkan skor rendah dipengaruhi oleh tingkat keterampilan kognitif dan pemrosesan informasi siswa ASD. Kurangnya integrasi informasi dan pemahaman konteks menjadi tantangan tambahan bagi siswa ASD dalam subtes ini. Perlu dilakukan pendekatan pembelajaran yang lebih khusus

untuk memperbaiki keterampilan ini, termasuk penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa ASD (Padmadewi & Artini, 2017).

Secara keseluruhan, hasil tes menegaskan bahwa siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar menunjukkan variasi dalam kemampuan membaca. Meskipun kemampuan identifikasi huruf sangat baik, tantangan yang dihadapi siswa terutama terletak pada identifikasi kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat. Oleh karena itu, rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mencakup penerapan strategi pembelajaran khusus yang dapat memenuhi kebutuhan individual siswa, dengan fokus pada pengembangan keterampilan membaca yang masih perlu diperkuat.

PENUTUP

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan membaca siswa ASD kelas II SD di SLB Negeri 1 Kota Blitar. Identifikasi huruf menonjol sebagai aspek yang sangat baik, menunjukkan fondasi yang kuat dalam membaca permulaan. Meskipun demikian, hasil yang kurang optimal pada identifikasi kata, acak kata, pemahaman kata, dan pemahaman kalimat menyiratkan adanya tantangan signifikan dalam pemahaman makna kata-kata dan kalimat pada siswa ASD. Faktor-faktor seperti kesulitan memproses informasi secara holistik dan adanya hambatan dalam komunikasi serta interaksi sosial juga dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam aspek-aspek tertentu dari kemampuan membaca. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi siswa ASD, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan khusus mereka. Pendekatan individual yang memperhitungkan gaya belajar, tingkat keterampilan kognitif, dan keterlibatan siswa dapat menjadi kunci untuk mengatasi kesulitan yang diidentifikasi. Melalui upaya ini, diharapkan siswa ASD dapat mengalami perkembangan positif dalam kemampuan membaca mereka, memberikan kontribusi pada integrasi mereka dalam lingkungan pembelajaran dan mempersiapkan mereka untuk mencapai potensi akademis maksimal dalam lingkungan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bamicha, V., & Drigas, A. (2022). ToM & ASD: The interconnection of Theory of Mind with the social-emotional, cognitive development of children with Autism Spectrum Disorder. The use of ICTs as an alternative form of intervention in ASD. *Technium Social Sciences Journal*, 33, 42-72.
- De, M., Chakraborty, R., Bhattacharya, M., Bhunia, P., & Basu, I. (2018). Challenges for teachers in inclusive education vis-à-vis the barriers faced by students with autism spectrum disorder (ASD). *Harvest Journal*, 3(1), 39-46.
- Drysdale, H., van der Meer, L., & Kagohara, D. (2015). Children with autism spectrum disorder from bilingual families: A systematic review. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*, 2, 26-38.
- Ehri, L. C. (2020). The science of learning to read words: A case for systematic phonics instruction. *Reading Research Quarterly*, 55, S45-S60.
- El Zein, F., Solis, M., Vaughn, S., & McCulley, L. (2014). Reading comprehension interventions for students with autism spectrum disorders: A synthesis of research. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 44, 1303-1322.
- Engel, K. S., & Ehri, L. C. (2021). Reading comprehension instruction for young students with autism: Forming contextual connections. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 51, 1266-1280.
- Lau, B. Y., Leong, R., Uljarevic, M., Lerh, J. W., Rodgers, J., Hollocks, M. J., ... & Magiati, I. (2020). Anxiety in young people with autism spectrum disorder: Common and autism-related anxiety experiences and their associations with individual characteristics. *Autism*, 24(5), 1111-1126.

- Lindsay, S., Proulx, M., Scott, H., & Thomson, N. (2014). Exploring teachers' strategies for including children with autism spectrum disorder in mainstream classrooms. *International Journal of Inclusive Education, 18*(2), 101-122.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2017). Teaching English to a Student with Autism Spectrum Disorder in Regular Classroom in Indonesia. *International Journal of Instruction, 10*(3), 159-176.
- Sandbank, M., Yoder, P., & Key, A. P. (2017). Word processing in children with autism spectrum disorders: Evidence from event-related potentials. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research, 60*(12), 3441-3455.
- Sharma, S. R., Gonda, X., & Tarazi, F. I. (2018). Autism spectrum disorder: classification, diagnosis and therapy. *Pharmacology & therapeutics, 190*, 91-104.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Vogindroukas, I., Stankova, M., Chelas, E. N., & Proedrou, A. (2022). Language and speech characteristics in Autism. *Neuropsychiatric Disease and Treatment, 2367-2377*.